



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

KEKASIH SEJIWA (KELUARGA KAMI SIGAP DENGAN KESEHATAN JIWA)



Kabupaten Lamongan

Kekasih Sejiwa (Keluarga Kami Sigap dengan Kesehatan Jiwa)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan sosial dan ekonomi yang pesat dari masyarakat agraris ke industri telah memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan jiwa. Faktor-faktor seperti stres ekonomi, perubahan gaya hidup, serta mekanisme coping yang rentan sering kali menyebabkan individu menjadi lebih rentan terhadap gangguan kesehatan jiwa. Masalah ini diperparah oleh pemahaman yang masih kurang tentang kesehatan jiwa di berbagai kalangan, serta stigma negatif yang masih melekat di masyarakat, di mana penderita gangguan jiwa sering kali dianggap sebagai aib atau beban keluarga.

Gangguan kesehatan jiwa tidak hanya menimbulkan penderitaan yang mendalam bagi individu yang mengalaminya, tetapi juga memengaruhi kesejahteraan mental dan material keluarga mereka. Keluarga sering kali tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mendukung anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi pasien dan meningkatkan risiko kekambuhan. Selain itu, banyak keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi, sehingga mereka tidak mampu memberikan perawatan yang optimal bagi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Melihat kondisi ini, RSUD Karangsembang terketuk untuk melaksanakan program inovasi "Kekasih Sejiwa" (Keluarga Kami Sigap dengan Kesehatan Jiwa). Inovasi ini dirintis dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien gangguan jiwa, serta mengurangi stigma dan diskriminasi yang dihadapi oleh pasien di masyarakat. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2022 hingga saat ini, RSUD Karangsembang mencatat sebanyak 429 kunjungan rawat jalan dan 131 rawat inap pasien dengan gangguan jiwa, dengan banyak di antaranya mengalami episode berulang atau kekambuhan.

Dalam upaya memberikan dukungan yang lebih baik bagi pasien dan keluarganya, inovasi ini juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Balai Latihan

Kerja (BLK) Lamongan, untuk memberikan pelatihan keterampilan yang dapat membantu pasien memperoleh kemandirian ekonomi dan sosial. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan pasien gangguan jiwa dapat pulih dengan lebih baik, dan keluarga dapat berperan aktif dalam mendukung proses pemulihan tersebut, sehingga tercipta lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi mereka yang mengalami gangguan jiwa.

B. TUJUAN

Adapun tujuan Inovasi KEKASIH SEJIWA ialah:

1. Inovasi ini memberikan manfaat besar dalam meningkatkan dukungan emosional dan sosial bagi pasien gangguan jiwa melalui partisipasi aktif keluarga.
2. Melalui kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Lamongan, pasien diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan keterampilan. Ini membuka peluang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pasien, sehingga mereka dapat lebih mudah berintegrasi kembali ke masyarakat.
3. Inovasi ini juga berperan dalam mengurangi stigma terhadap gangguan jiwa melalui kampanye informasi dan edukasi kepada masyarakat.
4. Dengan adanya monitoring dan evaluasi rutin, inovasi ini memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan dan dukungan yang diperlukan. Hal ini berujung pada peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarganya.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi KEKASIH SEJIWA adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman keluarga tentang gangguan jiwa
2. Memfasilitasi pemulihan pasien dengan melibatkan keluarga dalam perawatan dan memberikan pelatihan keterampilan
3. Menciptakan perubahan persepsi masyarakat terhadap gangguan jiwa, mengurangi stigma, dan meningkatkan penerimaan sosial terhadap pasien gangguan jiwa.
4. Memperkuat pelayanan kesehatan jiwa melalui pendekatan terpadu yang melibatkan keluarga, komunitas, dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pasien.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Salah satu kebaruan utama dari inovasi ini adalah rencana kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Lamongan. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengusulkan dan melaksanakan program pelatihan khusus bagi pasien dengan riwayat gangguan jiwa. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien serta memfasilitasi reintegrasi mereka ke dalam masyarakat.

Dengan pelatihan yang diberikan melalui BLK, pasien dengan gangguan jiwa akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru yang dapat membuka peluang pekerjaan dan meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek medis tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi pasien.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi Kekasih Sejiwa (Keluarga Kami Sigap dengan Kesehatan Jiwa) diluncurkan sebagai respons terhadap pemahaman yang masih kurang mengenai kesehatan jiwa di berbagai kalangan, yang sering kali diperburuk oleh faktor kemiskinan keluarga. Inovasi ini dirancang oleh RSUD Karangsembang Lamongan untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap pasien dengan gangguan jiwa melalui pendekatan berbasis keluarga.

Tahap awal dari inovasi Kekasih Sejiwa adalah mendata keluarga yang memiliki anggota yang mengalami gangguan jiwa. Data ini diperoleh dari pasien yang mengunjungi Poli Jiwa RSUD Karangsembang. Tim kesehatan di RSUD Karangsembang akan mengumpulkan informasi terkait anggota keluarga yang mengalami masalah kejiwaan, termasuk riwayat kesehatan dan situasi sosial ekonomi keluarga.

Setelah data terkumpul, tim RSUD Karangsembang akan menyusun jadwal untuk pertemuan berkala yang disebut rembug keluarga. Rembug keluarga ini diadakan secara

rutin setiap bulan sekali dan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada keluarga mengenai cara merangkul dan mendukung anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Dalam setiap sesi rebug keluarga, akan diberikan informasi dan pelatihan tentang gangguan jiwa, termasuk cara-cara mengelola dan mendukung pasien, memahami gejala-gejala gangguan jiwa, serta strategi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Edukasi ini juga mencakup aspek praktis seperti teknik komunikasi yang efektif dan pengelolaan stres keluarga.

Selain memberikan edukasi, petugas kesehatan akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan pasien. Monitoring ini meliputi penilaian terhadap kondisi emosional dan mood pasien, serta perkembangan dalam perawatan dan dukungan yang diberikan oleh keluarga. Hasil dari monitoring dan evaluasi akan digunakan untuk menilai efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan dukungan keluarga. Hal ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan dapat memberikan manfaat maksimal bagi pasien dan keluarga mereka.

Kekasih Sejiwa melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk lembaga pemerintah, LSM, dan komunitas lokal, untuk mendukung keberhasilan program. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan jiwa. Program ini juga menggalang dukungan dari komunitas untuk mengurangi stigma terhadap gangguan jiwa dan meningkatkan penerimaan sosial terhadap pasien. Ini termasuk kampanye informasi dan penyuluhan untuk memperbaiki pemahaman masyarakat.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

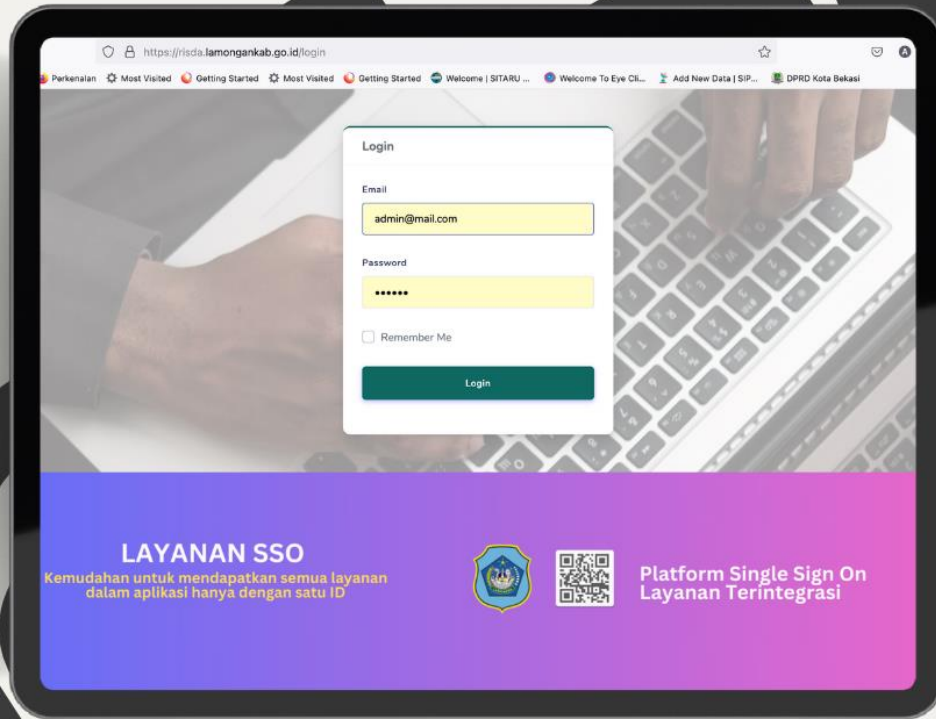
Layanan terintegrasi dari inovasi **Kekasih Sejiwa** (Keluarga Kami Sigap dengan Kesehatan Jiwa) merupakan sebuah pendekatan komprehensif yang menggabungkan berbagai aspek perawatan kesehatan jiwa dengan keterlibatan aktif keluarga serta dukungan lintas sektor. Inovasi ini dimulai dengan pendataan mendalam mengenai keluarga yang memiliki anggota dengan gangguan jiwa, di mana informasi tersebut menjadi dasar bagi penanganan yang terarah dan sesuai kebutuhan. Tim kesehatan di RSUD Karangsembang secara rutin mengadakan rembug keluarga, yaitu pertemuan berkala yang bertujuan untuk memberikan edukasi, dukungan emosional, dan pelatihan praktis kepada keluarga mengenai cara terbaik dalam merawat dan mendukung anggota mereka yang mengalami gangguan jiwa.

Layanan terintegrasi ini juga mencakup pelatihan keterampilan melalui kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Lamongan, yang bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis bagi pasien, sehingga mereka dapat memperoleh kemandirian ekonomi dan berperan aktif dalam masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pemulihan medis, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan ekonomi pasien, sehingga membantu mereka untuk membangun kembali kehidupan yang produktif.

Selain itu, monitoring dan evaluasi rutin dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memastikan bahwa perkembangan pasien terus dipantau dan dukungan yang diberikan oleh keluarga tetap optimal. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, sehingga layanan yang diberikan dapat terus ditingkatkan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah dan komunitas lokal, inovasi Kekasih Sejiwa juga berupaya mengurangi stigma terhadap gangguan jiwa di masyarakat, serta meningkatkan penerimaan sosial terhadap pasien, yang pada akhirnya akan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi mereka yang membutuhkan.



Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah
Kabupaten Lamongan**

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi												

<p>Tujuan.</p> <p>2. Ideasi dan Konsep.</p> <p>3. Pemilihan Konsep.</p> <p>4. Rancangan Detail</p> <p>5. Prototipe dan Uji Coba.</p> <p>6. Perencanaan Implementasi</p>												
<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <p>1. Perencanaan Uji Coba</p> <p>2. Pembuatan Prototipe</p> <p>3. Pemilihan Pengguna atau Sampel</p> <p>4. Pelaksanaan Uji Coba</p> <p>5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan</p> <p>6. Uji Coba Lanjutan (Opsional)</p> <p>7. Kesiapan Peluncuran</p>												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <p>1. Persiapan Strategis</p> <p>2. Pengembangan Pemasaran</p> <p>3. Kesiapan Produk</p> <p>4. Komunikasi Internal</p> <p>5. Peluncuran</p>												

Resmi												
6. Pemantauan dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under 'MAIN', 'PROFILE & INOVASI', 'VERIFIKASI', and 'REPORT'. The main content area displays a table of innovation entries. At the top right of the main area, there is a button labeled '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah'. Below this, there is a dropdown menu for 'Tahun Penerapan' set to 'All'. The table has columns for 'No', 'Star', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Tahun Uji Coba', 'Tahun Penerapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', and 'Nilai Verifikasi'. There are two entries in the table, both with a star icon and a role of 'Administrator'.

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi Kekasih Sejiwa (Keluarga Kami Sigap dengan Kesehatan Jiwa) merupakan sebuah terobosan dalam penanganan kesehatan jiwa yang menempatkan keluarga sebagai elemen sentral dalam proses pemulihan pasien. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, inovasi ini tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan pemberdayaan sosial dan ekonomi pasien melalui kolaborasi lintas sektor. Melalui edukasi, pelatihan, serta dukungan emosional yang intensif, Kekasih Sejiwa diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengurangi angka kekambuhan, meningkatkan kualitas hidup pasien, dan mengurangi stigma yang masih melekat di masyarakat.

Keberhasilan inovasi ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk keluarga, tenaga kesehatan, dan komunitas. Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian, inovasi Kekasih Sejiwa menjadi bukti nyata bahwa penanganan gangguan jiwa memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Inovasi ini tidak hanya menawarkan solusi kesehatan, tetapi juga membawa harapan baru bagi pasien dan keluarganya untuk meraih masa depan yang lebih baik, penuh dengan penerimaan, dukungan, dan kesempatan untuk hidup bermakna.



KABUPATEN LAMONGAN
2023